PENGARUH *E-COMPETENCE SKILLS* ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR DI RUMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

SKRIPSI

OLEH

REZA

NIM: F1081221050

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PENGARUH *E-COMPETENCE SKILLS* ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR DI RUMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Jurusan Pendidikan Dasar

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH

REZA

NIM: F1081221050

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PENGARUH *E-COMPETENCE SKILLS* ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR DI RUMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Penanggung Jawab

REZA

NIM F1081221050

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ricka Tesi Muskania, M.Pd.	**Bayu Prasodjo, M.Pd.**
NIP. 198802042024062001	**NIP. 199507282024061001**

Disahkan,

Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.

NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal: 11 Maret 2026

PENGARUH *E-COMPETENCE SKILLS* ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR DI RUMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

SKRIPSI

REZA

NIM F1081221050

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ricka Tesi Muskania, M.Pd.	Bayu Prasodjo, M.Pd.
NIP. 198802042024062001	NIP. 199507282024061001

Penguji I	Penguji II
Dian Miranda, S.Psi., M.A	Muhammad Irfan Izudin, S.Si., M.Pd
NIP. 198407222008012005	NIP. 199411262024061002

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd

NIP. 199207192019032024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : REZA

NIM : F1081221050

Jurusan/Prodi : Pendidikan Dasar/Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Februari 2026
Yang membuat pernyataan,



REZA
NIM F1081221050

ABSTRAK

Di era pesatnya perkembangan teknologi, banyak aspek kehidupan yang terintegrasi dengan teknologi. Keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar anak di rumah pun tak lepas dari integrasi teknologi. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *e-competence skills* orang tua dalam pendampingan belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional non-eksperimen. Subjek penelitian berjumlah 37 pasang orang tua dan siswa kelas V. Data dikumpulkan melalui teknik angket dan dokumentasi, yang selanjutnya dianalisis menggunakan uji korelasi *product moment*. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *e-competence skills* orang tua dalam pendampingan belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai signifikansi 0,260 > 0,05 dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ yakni 0,190 < 0,325. Oleh karena itu, *e-competence skills* orang tua belum menjadi faktor yang memengaruhi dan menentukan prestasi belajar siswa.

Kata kunci: *E-competence skills*, Pendampingan belajar orang tua, Prestasi belajar

Motto

“Karena Himmel sang pahlawan akan melakukan hal yang sama”

- **Sousou no Frieren**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT yang telah mengaruniakan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dengan judul "Pengaruh *E-competence Skills* Orang Tua dalam Pendampingan Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa". Selawat beriring salam tidak lupa selalu tercurah kepada suri teladan kita Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada kedua orang tua penulis, Bapak Luvi dan Ibu Sumi, saudara penulis Nurul Huda, serta keluarga yang tidak pernah lelah memberikan dukungan moril dan materiil serta motivasi dalam proses penyusunan penelitian ini. Kemudian penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ahmad Yani T., M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Prof. Dr. Hairida, M. Pd., selaku Plt. Ketua Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M. Pd., selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dra. Asmayani Salimi, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Dr. Ricka Tesi Muskania, M. Pd. selaku dosen pembimbing I.

6. Bayu Prasodjo, M.Pd. selaku dosen pembimbing II.
7. Seluruh Dosen program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah banyak memberikan ilmu selama proses perkuliahan.
8. Seluruh Staff Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang turut serta membantu kelancaran urusan administrasi dalam penyusunan penelitian ini.
9. Seluruh teman-teman yang ada di Sambas
10. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2022 S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
11. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak bantuan dalam proses penyusunan penelitian ini.

Penulis telah berusaha secara maksimal dalam menyusun penelitian ini. Namun, tidak menutup kemungkinan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan, materi, maupun pemaparannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki penelitian ini. Akhir kata penulis berharap, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Maret 2026

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

MOTTO ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Definisi Operasional 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori
    1. *E-Competence Skills* 11
    2. Pendampingan Belajar di Rumah 33
    3. Pembelajaran Sosial 46
    4. Prestasi Belajar 50
    5. Hubungan *E-competence Skills* Orang Tua dalam Pendampingan Belajar di Rumah dan Prestasi Belajar Siswa 56
B. Penelitian Relevan 59
C. Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian 60

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian 62
B. Populasi dan Sampel 63
C. Teknik Pengumpulan Data 65
D. Intrumen Penelitian 66
E. Analisis Data 71

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitiaan 74
B. Pembahasan 81

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 91

B. Saran 91
DAFTAR PUSTAKA 93
LAMPIRAN 108

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Kategori Validitas……..……..……..	68
Tabel 3.2.	Hasil Uji Validitas Angket……..	69
Tabel 3.3.	Hasil Uji Reliabilitas……..	70
Tabel 3.4.	Kriteria Uji Reliabilitas……..	70
Tabel 3.5.	Interpretasi Koefisien Korelasi……..	72
Tabel 4.1.	Rekapitulasi Dokumen Prestasi Belajar Siswa……..	75
Tabel 4.2.	Hasil Uji Normalitas……..	76
Tabel 4.3.	Hasil Uji Linearitas……	77
Tabel 4.4.	Rata-rata dan Standar Deviasi Variabel X……..	78
Tabel 4.5.	Kategori Tingkat *E-competence Skills* Orang Tua dalam Pendampingan Belajar di Rumah……...	79
Tabel 4.6.	Rata-Rata dan Standar Deviasi Variabel Y…….	79
Tabel 4.7.	Kategori Tingkat Prestasi Belajar Siswa……	80
Tabel 4.8.	Hasil Korelasi……	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka *e-competence skills* orang tua di abad 21…… 24
Gambar 2.2 Kerangka berpikir……..……..…….. 61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Keterangan Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi dan Artikel……..…..	108
Lampiran 2.	Surat Izin Pra-riset…….……...…….	110
Lampiran 3.	Surat Izin Uji Coba Penelitian……...	111
Lampiran 4.	Surat Izin Penelitian …….....……..	112
Lampiran 5.	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian ……	113
Lampiran 6.	Hasil Wawancara Pra-riset …….....	114
Lampiran 7.	Dokumentasi Wawancara Pra-riset……..……..……	117
Lampiran 8.	Kisi-Kisi Penelitian…….……..……	118
Lampiran 9.	Kisi-Kisi Instrumen Angket E-competence Skills Orang Tua dalam Pendampingan ……...……..	119
Lampiran 10.	Kisi-Kisi Lembar Validasi Agket …….…….	122
Lampiran 11.	Lembar Validasi Angket E-competence Skills Orang Tua dalam Pendampingan Belajar di Rumah……	123
Lampiran 12.	Tabel Rekap Validasi Ahli untuk Angket ……...…..….	125
Lampiran 13.	Tabel Rekap Hasil Uji Coba Angket……..	126
Lampiran 14.	Kisi-Kisi Instrumen Angket E-competence Skills Orang Tua dalam Pendampingan…….	127
Lampiran 15.	Angket E-competence Skills Orang Tua dalam Pendampingan Belajar di Rumah …….....	130
Lampiran 16.	Kisi-Kisi Tabel Rekap Dokumen Nilai Rapor Siswa….....	136
Lampiran 17.	Tabel Rekap Dokumen Nilai Rapor Siswa …….…..….	137
Lampiran 18.	Rekapitulasi Jawaban Angket……	138
Lampiran 19.	Rekapitulasi Dokumen Prestasi Belajar Siswa……..	139
Lampiran 20.	Tabel Skor Rata-Rata Hasil Angket per Kompetensi…….	140
Lampiran 21.	Tabel Frekuensi Umur Orang Tua Siswa……...	143
Lampiran 22.	Tabel Frekuensi Pekerjaan Orang Tua Siswa……	144
Lampiran 23.	Biodata Penulis…….	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di masa kemajuan digital yang pesat, hampir seluruh aspek kehidupan mengalami tranformasi. Salah satunya seperti yang disebutkan oleh Kushwaha et al. (2024) bahwa integrasi teknologi yang cepat telah membawa perubahan secara fundamental bagaimana cara keluarga berinteraksi. Perubahan yang ada sangat pesat terjadi pada masa pandemi Covid-19, disaat pembelajaran di sekolah sangat diminimalisir untuk dilakukan. Pembelajaran yang ada sebagian besar dilakukan di rumah masing-masing dengan memanfaatkan teknologi digital dan pendampingan orang tua dalam pelaksaan pembelajaran. Tokanto & Sharif (2021) memperjelas bahwa peningkatan internet pada masa pandemi meningkat sebanyak 40%.

Pada era pasca pandemi, pendampingan orang tua dengan memanfaatkan teknologi digital tidak hilang bersamaan dengan berakhirnya masa pandemi. Namun telah menjadi bagian dari kegiatan pendampingan itu sendiri di masa sekarang. Hal ini dinyatakan oleh Fitriyana, Fahrudin, & Ayu (2022) bahwa pandemi Covid-19 meninggalkan perubahan dalam banyak aspek kehidupan bahkan ketika masa pandemi tersebut telah berakhir. Penelitian tersebut juga menyatakan bahwa peningkatan waktu menatap layar anak selama melakukan pembelajaran dari rumah mendorong orang tua untuk melakukan pengawasan media digital ekstra dalam

pengasuhan pasca pandemi. Asqia, Palintan, & Nadia (2025) juga menunjukkan adanya keberlanjutan pendampingan era digital di masa pasca pandemi pada temuannya.

Keterlibatan orang tua merupakan salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa termasuk pada era digital. Epstein (2011), seorang pakar pendidikan asal Amerika Serikat −dalam bukunya yang berjudul *School, Family, and Community Partnerships*− menyatakan bahwa keterlibatan orang tua mempunyai hubungan yang positif dalam membantu meningkatkan motivasi belajar, prestasi, dan perilaku siswa. Salah satu bentuk dari enam tipe keterlibatan orang tua menurut beliau adalah pendampingan belajar di rumah. Selaras dengan itu, Vygotsky (1978) turut menyatakan bahwa pentingnya bantuan dari orang yang lebih pandai dalam belajar anak, pada konteks penelitian ini adalah orang tua untuk mencapai kemampuan maupun pengetahuan.

Pendampingan orang tua dinilai mampu menjadikan motivasi dan rasa percaya diri siswa mengalami peningkatan, serta mendorong pencapaian akademik yang lebih optimal (Epstein, 2011). Pendampingan orang tua dengan memanfaatkan teknologi juga dapat mengurangi kehilangan capaian belajar atau penurunan capaian belajar siswa. Lim, Rarasati, Tresnatri, & Barasa (2022) menjelaskan bahwa teknologi yang mampu memfasilitasi orang tua menjadi pendidik atau pendamping belajar di rumah ketika pandemi sehingga dapat meningkatkan pencapaian belajar siswa saat sekolah ditutup. Mereka juga menyatakan bahwa orang tua mempunyai

peran menjadi pendamping siswa selama belajar dirumah merupakan strategi dalam mengurangi penurunan pencapaian belajar. Temuan tersebut juga menjadi bukti bahwa pendampingan belajar di rumah tidak hanya menuntut adanya pendampingan secara konvensional saja, orang tua perlu beradaptasi terhadap perkembangan zaman dalam mendampingi belajar anak di rumah.

Literasi digital merupakan sebuah konsep yang luas, namun untuk memahami pendampingan orang tua secara lebih aplikatif dan terukur, maka kajian ini menitikberatkan pada *e-competence* atau kompetensi digital. Istilah *e-competence* di sini dipahami sebagai seperangkat keterampilan dalam menggunakan, memanfaatkan teknologi digital dalam konteks pengasuhan. Jadi *e-competence* ini merupakan operasioanal dari literasi digital yang terukur dan terkait langsung dengan praktik pendampingan belajar orang tua di rumah (Romero, 2014).

Dibalik kemajuan teknologi sekarang ini, masih banyak orang tua yang mempunyai keterbatasan dalam kemampuan literasi digital. Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia (2024), menyatakan terkait Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) tahun 2024 berada pada skor 43,34. Hal tersebut bermakna bahwa masyarakat digital Indonesia berada pada kategori cukup. Padahal literasi digital orang tua merupakan hal yang penting . Selain itu, data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (2024) menyatakan bahwa hanya 6,83% penduduk Indonesia yang telah terliterasi digital per Oktober 2023.

Data tersebut menunjukkan kemampuan masyarakat Indonesia pada literasi digtal masih berada pada kategori sedang ke bawah. Penelitian empiris dari beberapa sumber menyatakan bahwa literasi orang tua terutama di Indonesia berada pada kategori rendah, hal ini dipengaruhi oleh beragam faktor, mulai dari tingkat pemahaman orang tua terhadap media digital, keterampilan dalam menggunakan media digital, latar belakang pendidikan, sampai perbedaan karakteristik antargenerasi (Novianti, Bachtiar, & Anjani, 2023; Bahtiar & Andriansyah, 2024; Sembiring, 2024). Dengan adanya kondisi tersebut, penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa pelatihan maupun pendekatan-pendekatan yang relevan dengan tantangan dengan tantangan setiap generasi menjadi hal yang penting dalam peningkatan kemampuan literasi digital, khususnya *e-competence* .

E-competence skills orang tua yang buruk dalam pendampingan di rumah berdampak kepada terhambatnya konsintensi pendampingan (Iskandar, Syaodih, & Mariyana, 2022). Hal yang sejalan juga disampaikan oleh Ramadhani et al. (2025) bahwa tanpa pengawasan orang tua yang memadai dalam penggunaan teknologi digital oleh anak, akan berdampak negatif terhadap anak, seperti kecanduan, menurunnya interaksi sosial, kesehatan mental terancam, sampai kepada *cyberbullying*. Oleh sebab itulah, pentingnya adaptasi orang tua dalam pendampingan di era digital.

Hasil wawancara bersama salah seorang guru kelas V yang dilakukan di SDN 35 Pontianak Selatan, menggambarkan bahwa tingkat pendampingan orang tua didominasi pada tingkat yang masih rendah dalam

pendampingan belajar di rumah dan hanya sedikit yang berada pada tingkat tinggi. Selain itu, literasi digital orang tua pada tingkatan dasar dalam pendampingan belum terlaksana dengan baik. Pada saat yang sama, prestasi belajar siswa pada sekolah tersebut juga didominasi oleh siswa dengan prestasi belajar menengah ke bawah serta hanya sebagian kecil siswa yang mempunyai prestasi belajar yang dikategorikan tinggi. Hasil wawancara tersebut menunjukkan indikasi awal, adanya hubungan antara *e-competence skills* orang tua pada pendampingan belajar di rumah dan prestasi belajar yang dicapai siswa. Indikasi tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pemanfaatan media digital orang tua dalam proses belajar siswa memberikan sumbangsih terhadap keberhasilan belajar siswa di rumah (Lim et al., 2022; Romero, 2014).

Penelitian mengenai pengaruh pendampingan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di era sekarang juga tak sedikit. Penelitian yang dilakukan oleh Afza et al. (2024) yang meneliti peran literasi digital orang tua dalam mendukung pembelajaran online siswa Pakistan kelas awal memperoleh temuan bahwa tingkat literasi digital yang tinggi pada orang tua mempunyai korelasi yang positif dengan dukungan yang juga lebih efektif dalam keterlibatan pembelajaran online anak-anak. Dengan adanya literasi digital pada orang tua, mereka dapat diberdayakan dalam mengefektifkan pembelajaran online yang ada. Hal ini berdampak kepada peningkatan pengalaman belajar anak terlebih selama pandemi Covid-19. Senada dengan temuan Oktavia & Halim (2021) yang mendapat temuan

bahwa dukungan belajar orang tua selama pandemi Covid-19 mempunyai dampak positif yang berarti terhadap prestasi belajar siswa di SDN 05 Duri Kepa.

Selanjutnya Jafar et al. (2022) yang meneliti hubungan antara pendampingan oleh orang tua dalam belajar dengan prestasi belajar siswa di sekolah dasar. Penelitian tersebut dilaksanakan di SDN 217 Kampuno mendapatkan temuan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendampingan orang tua dalam belajar maka semakin baik pula prestasi belajar siswa. Berdasarkan penelitian ini, pendampingan orang tua terbukti bukan hanya membangun rasa percaya diri pada anak, namun juga pada prestasi belajar mereka. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan karena menegaskan pentingnya keterlibatan orang tua, khususnya pendampingan belajar di rumah sebagai salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa.

Dari penelitian-penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, secara umum menekankan pentingnya literasi informasi digital termasuk pada *e-competence skills* sebagai kemampuan yang harus dimiliki oleh orang tua pada masa pandemi Covid-19 agar mampu menjalankan fungsi pendampingan belajar secara optimal dimana pembelajaran saat itu sebagian besar dilaksanakan di rumah masing-masing. Mengingat pentingnya keterlibatan orang tua dalam mendampingi proses belajar siswa di rumah dan pesatnya perkembangan teknologi digital termasuk dalam

dunia pendidikan, penelitian terdahulu yang dilakukan pada geografis yang berbeda dari penelitian ini, penelitian terdahulu dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19, serta belum banyak penelitian yang menitikberatkan literasi digital pada orang tua, sehingga diperlukan pendalaman pemahaman mengenai pengaruh *e-competence skills* orang tua dalam pendampingan belajar di rumah dan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumya, terdapat masalah yakni terdapat variasi tingkat *e-competence skills* orang tua dalam pendampingan belajar di rumah yang didominasi pada tingkat menengah ke bawah, serta diduga memengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu, penting penelitian dengan judul "Pengaruh *E-competence Skills* Orang Tua dalam Pendampingan Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa" untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *e-competence skills* orang tua dalam pendampingan belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan pada bagian latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *e-competence skills* orang tua dalam pendampingan belajar di rumah?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas V pada sekolah tersebut?
3. Apakah terdapat pengaruh antara *e-competence skills* orang tua dalam pendampingan belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. *E*-competence *skills* orang tua dalam pendampingan belajar di rumah.
2. Prestasi belajar siswa kelas V pada sekolah tersebut.
3. Pengaruh antara *e-competence skills* orang tua dalam pendampingan belajar di rumah terhadap prestasi belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Secara praktis dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan adanya suatu manfaat bagi:

1. Peneliti sendiri

   Memberikan pengetahuan berdasarkan pengalaman langsung dalam memahami hubungan *e-competence skills* orang tua dalam pendampingan belajar di rumah dan prestasi siswa, serta membuka lebih luas wawasan terkait urgennya keterlibatan orang tua, literasi digital dan peran guru bagi prestasi siswa, terutama di sekolah dasar.

2. Program studi

   Menjadi referensi dalam menambah khasanah ilmiah di bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar terkait orang tua, pendampingan belajar di rumah, prestasi belajar siswa, dan *e-competence skills*, yang sesuai dengan abad ke-21.

3. Orang tua siswa

Meningkatkan kesadaran akan pentingnya *e-competence skills* dalam pendampingan belajar siswa di rumah serta memberikan gambaran bagaimana teknologi digital dapat dimanfaatkan guna mendorong proses belajar siswa menjadi lebih baik.

4. Guru

   Menjadi bahan pertimbangan dalam menjalin kerjasama antara guru dan orang tua salah satunya melalui kegiatan, tugas, maupun aktivitas-aktivitas yang melibatkan orang tua dalam proses belajar siswa di rumah

5. Pembaca atau peneliti lain

   Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian sejalan di masa yang akan datang, baik itu di tingkat Sekolah Dasar, keterlibatan orang tua, maupun pendidikan yang berbasis teknologi.

E. Definisi Operasional

Berikut adalah pemaparan beberapa definisi operasional pada penelitian ini sebagai berikut:

1. *E-competence skills* orang tua dalam pendampingan belajar di rumah

   E-competence skills orang tua dalam pendampingan belajar di rumah merupakan kemampuan praktis dan aplikatif literasi digital dari orang tua siswa secara efektif dalam memanfaatkan, menggunakan, serta bertanggung jawab terhadap teknologi digital (seperti ponsel pintar, laptop, internet, aplikasi pembelajaran dan lainnya) untuk membantu dan mendampingi proses belajar siswa di rumah. Untuk mendapatkan data

dari variabel ini menggunakan kuesioner atau angket dengan skala pengukuran *semantic diferensial scale*. Untuk skor yang didapat pada rentang 1–5, dengan skor yang semakin tinggi maka semakin baik *e-competence skills* orang tua dalam pendampingan belajar di rumah.

Indikator yang dipakai adalah indikator *e-competence skills* orang tua abad 21 yang merupakan implikasi praktis dari kemampuan literasi digital, yang terdiri dari empat sub kompetensi yakni keterampilan pengasuhan digital dasar (terdiri dari manajemen teknologi, manajemen privasi, dan manajemen konten), keterampilan komunikasi (terdiri dari regulasi sosial dan emosial serta komunikasi dan interaksi), kreativitas (terdiri dari kreatif, perhatian dan regulasi diri, serta pemecahan masalah), dan keterampilan pembelajaran sepanjang hayat (terdiri dari pencarian informasi yang berorientasi pada komunitas dan menggunakan teknologi sebagai alat (meta) kognitif).

2. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar siswa pada penelitian ini merupakan pencapaian siswa khususnya di ranah kognitif dari kegiatan pembelajaran, di mana pencapaian tersebut dinyatakan dalam bentuk angka yang mempunyai standar yang telah ditetapkan yang diambil dari dokumen nilai rapor siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Bahasa Inggris, Seni dan Budaya, serta PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan).